

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

[Ayam kampung super](#) merupakan peluang usaha baru yang sangat menjanjikan, karena sekarang ini permintaan akan daging ayam kampung meningkat dengan signifikan. Permintaan pasar ayam kampung super di Gorontalo sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan konsumsi protein hewani. ternak *ayam kampung super* secara nyata lebih menjanjikan karena dalam masa pemeliharaan panen membutuhkan waktu 55-60 untuk panen.

Pemeliharaan ayam kampung super sangat dipengaruhi oleh kebutuhan akan pakan, berkisar 60-70% dari total biaya produksi. Tingginya biaya bahan pakan tersebut disebabkan kondisi peternakan belum bias maju. Terlebih lagi bahan tersebut termasuk dalam bahan pangan. Tingginya harga pakan menyebabkan mahalnya bahan penyusun ransum seperti tepung ikan sebagai sumber protein dalam ransum yang umumnya masih diimpor dari luar negeri.

Ransum merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi ternak. Pakan sangat penting bagi kesuksesan usaha peternakan, karena biaya pakan menduduki urutan pertama. Upaya untuk meminimalakan biaya pakan dapat digunakan alternative yaitu dengan pakan lokal yang tidak bersaing dengan kebutuhan manusia, harga murah, tetapi mempunyai kandungan nutrisi yang cukup untuk ternak. Salah satu cara memecahkan kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan limbah-limbah pertanian yang masih dapat

diolah kembali dan dapat dipergunakan sebagai pakan ternak, khususnya di Gorontalo terdapat limbah dari hasil pengolahan padi menjadi beras padi kemudian sisa dari pengolahan itu akan menjadi dedak padi.

Dedak padi (*rice bran*) merupakan sisa dari penggilingan padi yang di manfaatkan sebagai sumber energi pada pakan ternak dengan kandungan serat kasar berkisar 6-27 %. Ketersediaannya di Indonesia, Dedak padi merupakan hasil sisa ikutan dari penggilingan padi yang banyak terdapat di daerah-daerah yang makanan pokoknya adalah beras yang banyak dikonsumsi oleh penduduk seperti daerah Gorontalo. Dedak padi sangat baik diberikan kepada ternak hanya saja perlu adanya teknologi untuk mengoptimalkan dedak padi tersebut menjadi pakan ternak yang berkualitas baik, Salah satunya dengan cara di fermentasi dengan cairan rumen.

Teknologi fermentasi adalah proses penyimpanan substrat dalam keadaan anaerob, penggunaan teknologi fermentasi sebagai sumber pakan alternatif dapat membantu mengatasi masalah kekurangan bahan pakan ayam kampung super fase starter dan permasalahan limbah yang tidak termanfaatkan secara baik. cairan rumen sapi adalah limbah yang berasal dari rumah potong hewan (RPH), selain mengandung enzim-enzim yang bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan pencernaan zat-zat makanan juga banyak mengandung asam amino, vitamin dan mineral.

Adanya teknologi fermentasi yang menggunakan cairan rumen maka penulis tertarik untuk meneliti level pemberian dedak padi fermentasi dengan cairan rumen dalam ransum terhadap pertambahan bobot badan ayam kampung super fase starter.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan masalah bagaimana pengaruh pemberian dedak padi fermentasi dengan cairan rumen dalam ransum terhadap penambahan bobot badan ayam kampung super fase starter ?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Level pemberian dedak padi fermentasi dengan cairan rumen dalam ransum terhadap penambahan bobot badan ayam kampung super fase starter.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. memberikan informasi tentang pemberian idedak padi fermentas dengan menggunakan cairan rumen dalam ransum terhadap penambahan bobot badan ayam kampung super fase Starter.
- b. Memanfaatkan limbah tanaman pangan dedak padi sebagai pakan alternatif yang diberikan pada ransum ayam kampung super fase starter.